

LAMPIRAN

Lampiran 1 Coding Sheets

Nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba :

1. *Ditoru tangan mangido di ginjang tangan mangalehon* : 3 scene | 2 menit 20 detik (140 detik)
2. *Mangangkat rap tu ginjang manimbuk rap tu toru* : 13 scene | 26 menit 29 detik (1589 detik)
3. *disi tano ni dege disi langit ni jujung* : 5 scene | 9 menit 23 detik (563 detik)
4. *jolo ni dilat bibir asa ni dok hata* : 10 scene | 27 menit 45 detik (1665 detik)
5. *Ndang ikkat mambaen asa dijolo* : 1 scene (57 detik)
6. *Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos* : 7 scene } 15 menit 18 detik | (918 detik)
7. *Pakkat hotang tusi hamu mangalangka tusi ma dapotan* : 1 scene (49 detik)
8. *Manatap tu jolo manaili tu pudi* : 3 scene | 8 menit 31 detik (511)
9. *Ijuk di para-para hotang di panabian, nabisuk nampuna hata na oto dapotan parulian* : 1 scene (36 detik)
10. *Marbahul-bahul nabolon* : 8 scene | 19 menit 15 detik (1155)
11. *Marsitijur tu langit madabu tuampuan* : 3 scene | 9 menit 26 detik (566 detik)
12. *Ndang dao tubis sian bonana* : 6 scene | 21 menit 53 detik (1313 detik)

TOTAL DURASI KESELURUHAN : (1 JAM 50 MENIT / 6600 DETIK)


Total Durasi Yang Mengandung Nilai : 79 Menit 17 Detik (4757 DETIK)


Total Scene Keseluruhan : 80 scene




Total Scene Nilai Pendidikan : 61 scene



Coder 1 : Peneliti



Coder 2 : Imelda Harlini H. A.Md.Akun


No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk	Coder	
							Coder 1	Coder 2
1	 <p>(group shoot Pak Domu dan teman-temannya berkumpul di lapoh)</p>	<p>Teman pak Domu : "Horas!"</p> <p>Pak Domu & teman-teman : "Horas!"</p> <p>Pak Domu : "Kemana aja laynggak kelihatan?"</p> <p>Teman Pak Domu : "ada sidang sengketa tanahku di median lay"</p> <p>Pak Domu :</p>	0.53 – 02.23 (durasinya 90 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)	Teman pak domu menceritakan kesuksesan anaknya yang berhasil memenangkan sidang sengketa tanah. Pada adegan tersebut teman pak domu merasa berhasil dalam memberikan pendidikan kepada anaknya karena telah berhasil menjadi pengacara	✓	✓



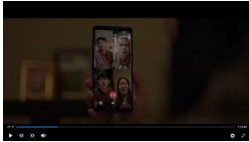
		<p>“gimana hasilnya?”</p> <p>Teman Pak Domu : “untungnya si hotman kan ku sekolahkan di jurusan hukum, dia lah pengacara aku, menang kami.”</p> <p>Pak Domu : “memang lae kita ini, jago kalau mendidik anak”</p>				sukses.		
2	 <p>(long shoot mak Domu, pak Domu dan Gabe melakukan telepon)</p>	<p>Gabe : “terus kenapa bapak kerjanya melawak mak?”</p> <p>Mak domu : “maksud mu?”</p> <p>Gabe : “lah itu mengatur-pilihan orang kaya gitu.. kan lucu mak bikin ketawa hahahaha”</p> <p>Mak Domu : “kata bapak mu, kalau kau melawak terus, nggak boleh kau pulang.”</p> <p>Gabe : “tuh kan, lucu kali kan,</p>	02.24 03.05 (41 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pamarah dan pendendam)	Pada adegan tersebut gabe berusaha untuk mengendalikan emosinya dengan menggunakan lawakannya untuk menanggapi perkataan mak domu melalui telepon agar pembicaraan tidak memanas.	✓	✓



		macam anak kecil di ancam-ancam. Jangan-jangan, bakat melawak aku ini turun dari bapak?						
3	 <p>(long shoot mak Domu, pak Domu dan Domu melakukan telepon)</p>	Domu : “kenapa harus si mak? Mau Batak mau Sunda kan sama-sama manusia mak.”	03.29 – 04.26 (durasi 57 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>disi tano ni dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah atau suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki identitas)	Pada adegan tersebut domu memberikan penjelasan kepada mak domu dan pak domu mengenai toleransi antar suku.	✓	✓
4	 <p>(long shoot mak Domu, pak Domu dan Domu melakukan telepon)</p>	Mak Domu : “Kau itu anak pertama mang, kau yang melanjutkan marga, kau yang melanjutkan adat. Kek mana kau mau bertanggung jawab kalau nanti istri mu nggak tau adat nak?”	03.29 – 04.26 (durasi 57 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)	Pada adegan tersebut mak domu sangat berhati-hati dalam menasihati domu agar domu tidak tersinggung dengan nasihatnya mengenai rencana pernikahannya dengan wanita sunda.	✓	✓
5	 <p>(long shoot mak Domu, pak Domu dan Domu melakukan telepon)</p>	Mak Domu : “Kau itu anak pertama mang, kau yang melanjutkan marga, kau yang melanjutkan adat. Kek mana kau mau bertanggung jawab kalau nanti	03.29 – 04.26 (durasi 57 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ndang ikkat mambaen asa dijolo</i> (melakukan analisis untuk mengejar sesuatu, jangan gegabah dibutuhkan kehati-hatian dalam bertindak)	Pada adegan tersebut, mak Domu menjelaskan bahwa Domu itu anak pertama yang harus melanjutkan marganya, maka seharusnya melanjutkan marga. Pada adegan tersebut	✓	✓



		istrimu nggak tau adat nak?”				mak Domu berhati-hati dalam bertindak untuk membuat Domu mengerti dengan keadaanya .		
6	 <p>(group shoot, pak domu dan teman-teman pak domu berada di lapoh dan membicarakan sarma yang berhasil menjadi PNS)</p>	<p>Teman pak Domu : “jadi Cuma sarma yang nggak merantau ya lay?”</p> <p>Pak Domu : “iyaa, dia yang mengurus mamak Domu dan aku. Untungn ya dia kerja PNS di kecamatan atanjadi nggak perlu dia merantau .”</p>	05.45 – 06.50 (15 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak domu menceritakan kesuksesan sarma yang berhasil menjadi seorang PNS.</p>	✓	✓
7	 <p>(Group shoot pak Domu, mak Domu dan keluarga besarnya melakukan rapat untuk acara adat membahas tentang biaya untuk acara adat)</p>	<p>Bapak Uda : “Jadi sude biaya kulon pesta taye nahuran si 50 juta, boha tanggapan anakku, guruku, amat Domu, sedia siap kao”</p> <p>Pak Domu : “Begini bapak uda, kita kumpulkan sajo dulu sumbang an dari adik-adikku, nanti</p>	10.24 – 11.00 (durasi 36 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Ditoru tangan mangido di ginjang tangan mangalehon</i> (meminta bantuan harus dengan kerendahan hati dan mengakui kelebihan dari seseorang kepada siapa kita meminta)</p>	<p>Pada adegan tersebut, keluarga besar pak domu melaksanakan rapat untuk acara adatnya. Bapak Uda meminta bantuan kepada pak Domu dengan rendah hati dan saat pak Domu ingin membantu mereka yang ada di dalam perkumpulan tersebut memberikan apresiasi karena</p>	✓	✓


		kekurangannya biar aku yang nutupi semua”				kebijakan dari pak Domu.		
8	 <p>Group shoot pak Domu, mak Domu dan keluarga besarnya melakukan rapat untuk acara adat membahas tentang biaya untuk acara adat)</p>	<p>Bapak Uda : “Jadi sude biaya kulon pesta taye nahuran si 50 juta, boha tanggapan anakku, guruku, amat Domu, sedia siap kao”</p> <p>Pak Domu : “Begini bapak uda, kita kumpulkan sajo dulu sumbangan dari adik-adikku, nanti kekurangannya biar aku yang nutupi semua”</p>	10.24 – 11.00 (durasi 36 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ijuk di para-para hotang di panabian, nabisuk nampuna hata na oto dapotan parulian: (orang bijak dan berilmu akan mendapatkan berkah dan rezeki)</i>	Pada adegan tersebut, keluarga besar pak Domu melaksanakan rapat. Adegan tersebut menampilkan bapak Uda dan pak Domu sebagai orang yang bijak dalam membuat keputusan pada rapat acara adat keluarga.	✓	✓
9	 <p>(Group shoot pak Domu, mak Domu dan keluarga besarnya melakukan rapat untuk acara adat membahas tentang biaya untuk acara adat.)</p>	<p>Bapak Uda : “Jadi sude biaya kulon pesta taye nahuran si 50 juta, boha tanggapan anakku, guruku, amat Domu, sedia siap kao”</p> <p>Pak Domu : “Begini bapak uda, kita kumpulkan sajo dulu sumbang</p>	10.24 – 11.00 (36 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangank at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)</i>	Pada adegan tersebut, seluruh anggota keluarga memiliki tanggung jawab bersama untuk kesepakatan biaya yang dikeluarkan dalam menyambut perayaan acara adat.	✓	✓




		an dari adik-adikku, nanti kekurangannya biar aku yang nutupi semua”						
10	 <p>(group shoot pak domu dan opung sedang membicarakan domu, gabe dan sahat. Pak domu meyakinkan opung bahwa domu, gabe dan sahat akan pulang saat acara adat berlangsung)</p>	<p>Pak domu : “kenapa mak?”</p> <p>Opung : “nang, kek mana pahupu-pahopuku itu, datang kan dia nang?”</p> <p>Pak domu : “datang lah mak”</p> <p>Opung : “seberapa besar pun pesta ini, seberapa banyak pun uang yang kau kasih, kalau pahupu-pahopuku tidak datang, sia-sianya. Nama pestanya aja culak culek pahupu. Pahopuku itu ya mereka”</p> <p>Pak Domu : “kok nggak percaya mamak ini”</p> <p>Opung : “kata si sarma kau berantem sama mereka”</p> <p>Pak</p>	11.01 – 12.01 (60 detik)	<p>Nilai—</p> <p>Nilai Pendidikan</p> <p>Karakter</p> <p>Batak</p> <p>Toba</p>	<p><i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak domu berusaha untuk berhati-hati dalam berbicara dan terus meyakinkan opung bahwa domu, gabe dan sahat akan pulang saat acara adat berlangsung</p>	✓	✓



		<p>domu : “tenang lah mak. Ku pastikan mereka semua datang.”</p> <p>Opung : “mang, baik-baikh lah kau sama mereka.”</p>						
11	 <p>(longshoot, pak domu dan mak domu berdiskusi terkait bagaimana cara anak-anaknya pulang ke kampung halamannya)</p>	<p>Pak Domu : “ tugas mu mak, Cuma ikuti apa yang aku suruh”</p> <p>Mak Domu : “tapi kalau ketauan, kau yang tanggung jawab. aku nggak ikut-ikutan”</p>	<p>12.05 – 16.22 (durasi 257 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marsitijur tu langit madabu tuampuan</i> (ucapan atau perbuatan yang tidak baik akan diterima sendiri akibatnya. Selalu berbuat baik dan berpikir positif)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak domu berdiskusi terkait bagaimana cara anak-anaknya pulang kekampung halaman. Mak domu mengikuti perintah pak domu namun tidak menerima resiko dikedepannya.</p>	✓	✓
12	 <p>(Long shoot Sarma, pak Domu dan mak Domu melakukan sarapan. Sarma mendengar perdebatan kecil antara mak Domu dan pak Domu. tidak mau menjadi makin ribut, Sarma segera pamit untuk ke kantor.)</p>	<p>Sarma : “pak, mak. Ku ganggu bentar ya. Aku pamit takut terlambat.”</p>	<p>16.25 – 19.16 (durasi 181 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemaarah dan pendendam)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Sarma dapat mengendalikan emosinya saat pak Domu dan mak Domu berdebat di meja makan, dengan izin pamit untuk segera pergi ke kantor karena takut terlambat dengan nada bicara yang tenang.</p>	✓	✓
13	 <p>(Group shoot Domu, Gabe,</p>	<p>Domu : “dek bukan gitu, gini-gini. Kita biarkan aja dulu</p>	<p>21.08 – 22.23 (75 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Domu sebagai anak pertama</p>	✓	✓

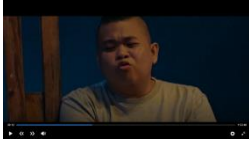
	Sarma dan Sahat melakukan video call untuk membahas perdebatan antara mak Domu dan pak Domu.)	mereka, siapa tau itu hanya emosi sesaat aja bapak sama mamak. Nanti kalau makin gawat kondisinya, baru kita diskusikan lagi ya dek ya.”			jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	memiliki rasa tanggung jawab dengan memberikan arahan kepada adik-adiknya terkait permasalahan antara pak Domu dan mak Domu.		
14	 <p>(group shoot, Domu, Gabe, Sahat dan Sarma berdiskusi tentang mak Domu yang akan pergi dari rumah)</p>	<p>Gabe : gawat, gawat. Ini gawat kenapa? Ngga ngerti aku ini loh.</p> <p>Sahat : kalau mamak udah pergi ninggalin rumah tangganya, balik kerumah orang tuanya, berarti dia benar mau cerai bang.</p> <p>Domu : kalau mau mamak balik lagi kerumah, secara adat, mamak itu harus dijemput sama bapa dan keluarganya.</p>	22.50 – 23:54 (64 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	Pada adegan tersebut, Domu, Gabe, Sahat dan Sarma sedang melakukan diskusi terkait permasalahan keluarganya. Domu memberikan penjelasan terkait ajaran adatnya sebagai rasa tanggung jawab jika permasalahan tersebut benar terjadi.	✓	✓
15	 <p>(Long shoot Sarma mengejar mak Domu dan Domu, Sahat dan Gabe membujuk mak Domu untuk tidak pergi dari rumah dan berjanji akan</p>	<p>Sarma : “mak, mak, mak, ini mak anakmu.”</p> <p>Domu : “mak, mak, mak jangan pergi ya</p>	23.55 – 25.48 (113 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu	Pada adegan tersebut, Domu, Gabe, Sahat dan Sarma melakukan video call dengan membujuk mak Domu	✓	✓




	kembali ke kampung halaman secepatnya.)	<p>mak ya.”</p> <p>Mak Domu : “nggak usah sok peduli kalian.”</p> <p>Gabe : “ya peduli lah mak, kami ini kan anak mamak.”</p> <p>Domu : “kita bicarakan baik-baik ya mak, masalah mamak ini ya, jangan pergi ya”</p> <p>Sahat : “iya mak kita cari solusinya ya mak”</p> <p>Domu : “besok kita pulang kok”</p>			dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	yang akan pergi dari rumah. Domu, Gabe, Sahat memberikan keputusan bersama untuk pulang ke kampung halamannya.		
16	 <p>(Long shoot pembicaraan Domu yang tengah membujuk mak Domu.)</p>	<p>Gabe : “yaudah mak, mamak balik kerumah ya besok kami tinggal pulang, ya mak ya”</p>	23.55 – 25.48 (113)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)	Pada adegan tersebut, Gabe berusaha untuk membuat mak Domu tidak kecewa dengan ucapannya dan Gabe berjanji untuk pulang ke kampung halamannya.	✓	✓
17	 <p>(group shoot, keluarga neni dan domu sedang melakukan diskusi terkait domu yang izin untuk pulang ke kampung halamannya untuk mengurus masalah keluarganya)</p>	<p>Orang tua pacarnya domu : “kieu atuh kasep, kita itu udah melakukan diskusi terkait domu yang izin untuk pulang ke kampung halamannya untuk mengurus masalah keluarganya)</p> <p>Punten</p>	26.50 - 27.45 (55 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung)	Pada adegan tersebut, orang tua neni membahas tentang pernikahannya dengan domu dengan berhati-hati. Domu juga merespon	✓	✓


		<p>tong ngacewaken neni.”</p> <p>Domu : “moal bu kalau soal mengece wakan neni mah, ini mah bener-bener permasalahan keluarga pak. Lagian juga saya tidak pernah ada keraguan soal pernikahan kami.”</p>			g dengan ucapan kita)	<p>pembicaraan tersebut dengan berhati-hati dan meyakinkan orang tua neni bahwa domu benar sungguh-sungguh dalam pernikahannya.</p>		
18	 <p>(group shoot, keluarga neni dan domu sedang melakukan diskusi terkait domu yang izin untuk pulang ke kampung halamnya untuk mengurus masalah keluarganya)</p>	<p>Orang tua pacarnya domu : “kieu atuh kasep, kita itu udah terlalu jauh untuk mundur. Punten tong ngacewaken neni.”</p> <p>Domu : “moal bu kalau soal mengece wakan neni mah, ini mah bener-bener permasalahan keluarga pak. Lagian juga saya tidak pernah ada keraguan soal pernikahan kami.”</p>	26.50 - 27.45 (55 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>disi tano ni dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah atau suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki identitas)</p>	<p>Pada adegan tersebut, keluarga Neni merupakan keluarga yang berasal dari suku Sunda dan Gabe berasal dari suku Batak. Namun keduanya menerapkan toleransi yakni tidak egois satu sama lain.</p>	✓	✓
19		<p>Pak Pomo :</p>	27.46 – 28.35	<p>Nilai— Nilai</p>	<p><i>Pakkat hotang tusi</i></p>	<p>Pada adegan</p>	✓	✓



		“hidup itu harus bisa memberikan cahaya bagi orang lain dan yang penting, dimanapun kamu, kamu harus bisa bermanfaat ya nak”	(durasi 49 detik)	Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>hamu mangalang ka tusi ma dapotan</i> (kemana seseorang pergi maka disitulah hendaknya seseorang mendapatkan rezeki, optimis terhadap kebesaran tuhan dan berkat yang dipeoleh)	tersebut, pak Pomo memberikan nasihan kepada sahat untuk terus berusaha untuk memberikan manfaat bagi orang lain yang berada di sekitarnya.		
20	 (long shoot, domu, gabe, sahat dan sarma tiba di kampung halamannya. Terdapat perdebatan sedikit antara domu dan gabe)	Sarma : “eh kek mana perjalanannya? Kalian kan udah lama nggak jumpa, pasti serulah ya melepas rindu.” Sahat : “seru kak, seru kali pun, mesra kali dua abangku ini” Sarma : “senang kali loh kita kumpul-kumpul lagi”	29.42 – 31.30 (durasi 108 detik)	Nilai—Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemaarah dan pendendam)	Pada adegan tersebut, domu dan gabe berdebat kecil namun sahat mencoba untuk mengendalikan emosinya dan tidak ikut emosi pada kedua kakaknya	✓	✓
21		Domu : “jadi apalah rencana kita?” Sarma : “ya kita harus damaikan bapak sama mamak” Sahat : “kek mana caranya?” Gabe : “aku	31.58 – 32.48 (50 detik)	Nilai—Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri, bekerja sama dan gotong royong)	Pada adegan tersebut, Gabe memberikan arahan dalam menyelesaikan permasalahan pak Domu dan mak Domu.	✓	✓



		<p>Cuma bisa ijin 2 hari, besok aku harus udah pulang. Langsung -langsung aja kita ya”</p> <p>Gabe : “jadi nanti malam kita kumpul, kita bahas apa permasalahannya terus kita cari solusi selain cerai”</p>						
22	 <p>(Longshoot Sahat menenangkan pak Domu yang berbicara yang tidak-tidak terkait masakan mak Domu)</p>	<p>Pak Domu : “makana nku nggak di racun kan”</p> <p>Sahat : “jangan gitu lah pak,”</p>	34.32 – 38.45 (durasi 253 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marsiitjuru tu langit madabu tuampuan</i> (ucapan atau perbuatan yang tidak baik akan diterima sendiri akibatnya. Selalu berbuat baik dan berpikir positif)</p>	<p>Pada adegan tersebut, seluruh keluarga pak Domu melakukan makan malam. Sahat berusaha untuk meyakinkan pak Domu untuk berpikir positif bahwa makanannya tidak diberi racun.</p>	✓	✓
23	 <p>(Group shoot keluarga pak Domu sedang berdoa sebelum makan yang di pimpin oleh Gabe)</p>	<p>Gabe : “sebelum makan, marilah kita berdoa, terima kasih tuhan, telah mengumpulkan kami di sini, berkatilah makanan yang sudah disiapkan mamak, semoga</p>	35.28 – 36.05 (253 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Gabe memimpin doa sebelum makan. gabe berhati-hati dalam mengucapkan doa agar pak Domu tidak tersinggung.</p>	✓	✓


		yang memakannya, semuanya sehat dan nggak ada yang meninggal. Amin.”						
24	 <p>(Group shoot Domu, Sarma, Gabe dan Sahat membicarakan rencana mengajak mak Domu dan pak Domu jalan-jalan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah.)</p>	<p>Domu : “ah kek mana kalau kita bikin diskusinya terpisah, entah bapak dulu entah mamak dulu. Pokoknya jangan disatuin kaya tadi lah.”</p> <p>Gabe : “tapi jangan di rumah rasanya, kita cari suasana baru, biar nggak tegang kali”</p> <p>Sahat : “kita ajak aja mamak sama bapak jalan-jalan. Kita bikin orang tu senang, siapa tau lebih terbukakan.”</p> <p>Gabe : “yaudah besok siang ya, siapa tau bisa langsung kita damaikan . jadi malamnya aku bisa langsung</p>	38.46 – 39.40 (54 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangank at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	Pada adegan tersebut, Domu, Gabe, Sahat dan Sarma membuat keputusan bersama untuk mengajak pak Domu dan mak Domu membicarakan permasalahannya secara terpisah dan dengan suasana yang baru.	✓	✓



		pulang.”						
25	 <p>(long shoot, Domu, Gabe dan sahat sedang melakukan diskusi bersama mak Domu terkait dengan permasalahannya dengan pak Domu.)</p>	<p>Sahat : 42.42 – 47.10 (268 detik)</p> <p>Mak Domu : bapak bikin mamak jauh sama kalian. mamak juga nggak setuju sama kalian, nggak suka sama keputusan kalian dan pilihan kalian. tapi kan nggak harus gitu caranya. Kita ini keluarga, maka mungkin ikutin maunya satu orang.</p>	42.42 – 47.10 (268 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)</p>	<p>Pada adegan tersebut, mak domu menjelaskan permasalahan kepada anaknya dengan berhati-hati karena takut mereka juga tersinggung dengan ucapannya.</p>	✓	✓
26	 <p>(long shoot, gabe memberikan penjelasannya terkait di budaya adat batak, tidak ada istilah bercerai.)</p>	<p>Gabe : kita orang Batak pak, mana ada istilah cerai?</p>	42.42 – 47.10 (268 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)</p>	<p>Pada adegan tersebut, gabe berusaha untuk memberikan penjelasan kepada pak Domu bahwa di adatnya tidak ada kata bercerai.</p>	✓	✓
27	 <p>(Group shoot Opung melakukan pembicaraan bersama cucu-cucunya</p>	<p>Opung : Jadi orang tua itu berat. Meskipun ada masalah, harus diakui.</p>	47.14 – 51.05 (231 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha</p>	<p>Pada adegan tersebut, Opung memberikan nasihan bahwa jadi orang tua itu berat</p>	✓	✓


	<p>terkait permasalahan orang tua nya dan anak-anaknya. Opung memberikan nasihat kepada cucu-cucunya.)</p>	<p>Bapak kalian udah berhasil membesarkan dan mendidik kalian hingga jadi sukses-sukses kek gini”</p> <p>Opung : “waktu Opung dan Opung doge mu menikah, nggak ada uangnya kami, nggak pake pesta adat, Cuma pemberkatan gereja. Makannya Opung punya utang.”</p> <p>Opung : “tapi bapakmu janji, dia akan bikin pesta adat”</p>			<p>sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)</p>	<p>dan tidak mudah. Mak Domu dan pak Domu telah berhasil dalam mendidikan mereka hingga sekarang menjadi anak-anak yang sukses.</p>		
28		<p>Opung : Jadi orang tua itu berat. Meskipun ada masalah, harus diakui. Bapak kalian udah berhasil membesarkan dan mendidik kalian hingga jadi sukses-sukses kek gini”</p> <p>Opung : “waktu</p>	47.14 – 51.05 (druasi 231 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Manatap tu jolo manaili tu pudi</i> (memandang ke depan tapi tidak melupakan masa lalu. Selalu rendah hati dan tidak sombong/angkuh)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Opung menceritakan tentang perjuangan pak Domu dan mak Domu saat mereka miskin. Namun mereka berusaha untuk memandang ke depan dan membuat acara adat yang meriah, nanti</p>	✓	✓




		Opung dan Opung doge mu menikah, nggak ada uangnya kami, nggak pake pesta adat, Cuma pemberkatan gereja. Makannya Opung punya utang.”				setelah berhasil membuat anak-anaknya sukses.		
29	 <p>(Group shoot, opung menceritakan usaha mak Domu dan pak Domu.)</p>	Opung : “tapi dia bilang, dia baru bisa kalau kalian udah pada lulus kuliah, udah pada sukses. Kalian tau lah dulu bapak mu miskin. Tapi dia kerja keras sama mamak mu, sampe bisa kek sekarang.”	47.14 – 51.05 (231 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)	Pada adegan tersebut, Opung menjelaskan perjuangan pak Domu dan mak Domu yang berhasil membuat anak-anaknya menjadi orang yang sukses.	✓	✓
30	 <p>(Group shoot, opung memberikan nasihat mengenai mak Domu yang bahagia tinggal bersama pak Domu)</p>	Opung : “jangan galak-galak kalian sama bapak kalian, baiknya dia. Tiru mamak kalian, bertahun-tahun hidup sama mamak kalian, bahagianya dia.”	47.14 – 51.05 (231 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penituan atau keteladanan yang terkait)	Pada adegan tersebut, Opung memberikan nasihan kepada Domu, Gabe dan Sahat untuk meniru mak Domu yang bahagia tinggal bersama pak Domu.	✓	✓




<p>31</p>  <p>(Long shoot Gabe yang lebih memilih sementara di kampung demi mak Domu dan pak Domu.)</p>	<p>Gabe : “kalau ada yang pulang, mamak pasti langsung pergi. Kasian Opung, bisa kacau pestanya.”</p> <p>Gabe : “kita pastikan bapak sama mamak datang ke pesta Opung, baru aku pulang.”</p> <p>Sahat : “kek mana caranya?”</p> <p>Gabe : “entah, akupun tak tahu”</p> <p>Domu : “menurut aku, nggak bisa kalo kita yang ngomong g, kita haru minta bantuan orang yang omongan nya di dengar sama bapak sama mamak.”</p>	<p>51.09 – 52.13 (64 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangank at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Gabe berusaha untuk sabar dengan tetap berada di kampung halamannya a dengan sementara meninggalkan pekerjaannya untuk kebaikan mak Domu dan pak Domu.</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>
<p>32</p>  <p>(long shoot, pak pendeta mengunjungi rumah pak domu dan mengajak pak domu dan mak domu berdiskusi terkait dengan permasalahannya)</p>	<p>Pendeta : “gimana jadinya? Lay dan etoh?”</p> <p>Pak Domu : “kami sudah sepakat amang, tidak akan</p>	<p>52.14 - 56.27 (253 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangank at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama,</p>	<p>ada adegan tersebut, mak domu memberikan kesepakatan sampai acara adat yang diselenggarakan opung selesai. Mak domu juga</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>




		bertengkar sampai pesta opung mereka selesai. Asal pada saat pesta, semua hadir, jaga rahasia, jaga nama baik keluarga.”			tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	memberikan kesepakatan untuk anaknya menurut apa yang pak domu dan mak domu inginkan.		
33	 <p>(Group shoot mak Domu, Domu, Gabe, Sahat pergi ke pasar untuk belanja keperluan mereka. Kemudian mereka ber-4 mampir untuk makan soto di tempat mereka waktu dulu makan. Mak Domu pesan 1 soto tapi mengkoknya 3. Kemudian tukang soto itu merasa jengkel karena kelakuan mak Domu sama saja seperti dulu. Namun Gabe memberikan uang lebih kepada tukang soto untuk membayar kelakuan mamaknya dulu.)</p>	<p>Mak Domu : “masih ingat kalian tempat ini?”</p> <p>Gabe : “ingat mak”</p> <p>Mak Domu : “cape kau nak, minum dulu lah.”</p> <p>Tukang soto : “eeeeee, akhirnya langgana nku datang, udah 10 tahun nggak kesini”</p> <p>Mak Domu : “iya itoh”</p> <p>Tukang soto : “apalagi si Gabe sudah jadi artis”</p> <p>Mak Domu : “seperti biasa ya itoh, mie sopnya satu, mangkoknya empat”</p> <p>Sahat :</p>	56.30 – 58.50 (durasi 140 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Manatap tu jolo manaili tu pudi</i> (memandang ke depan tapi tidak melupakan masa lalu. Selalu rendah hati dan tidak sombong/angkuh)	Pada adegan tersebut, mak Domu mengajak Domu, Gabe dan Sahat pergi ke tempat makan yang dulunya sebelum mereka sukses, mereka sering mengunjungi tempat makan tersebut. Mereka tetap rendah hati dengan penjualnya .	✓	✓



		<p>“mak, jangan lah gitu, kasian. Udah ada lah uang kita sekarang ”</p> <p>Mak Domu : “nggak papalah, mamakan mau ingat jaman dulu, nostalgia ”</p>						
34	 <p>(Group shoot mak Domu, Domu, Gabe, Sahat pergi ke pasar untuk belanja keperluan mereka. Kemudian mereka ber-4 mampir untuk makan soto di tempat mereka waktu dulu makan. Mak Domu pesan 1 soto tapi mengkonnya 3. Kemudian tukang soto itu merasa jengkel karena kelakukan mak Domu sama saja seperti dulu. Namun Gabe memberikan uang lebih kepada tukang soto untuk membayar kelakuan mamaknya dulu)</p>	<p>Tukang Soto : “percuma sudah sukses, ku pikir dulu kalian kayak gini karna nggak punya duit. Ternyata dasar pelit!”</p> <p>Gabe : “aaaaa, ini too nang, ini ganti rugi kelakukan mamak dulu”</p> <p>Tukang soto : “gini kan baru enak, nampak uang artis itu.”</p>	56.30 – 58.50 (durasi 140)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Manatap tu jolo manaili tu pudi</i> (memandang ke depan tapi tidak melupakan masa lalu. Selalu rendah hati dan tidak sombong/angkuh)	Pada adegan tersebut, Gabe menghargai tukang soto yang dulunya sudah terbiasa dengan kelakukan mak Domu. namun Gabe memberikan bayaran lebih untuk menghargai tukang soto dan membalas budi akan kesalahan mak Domu dulu.	✓	✓
35	 <p>(Pada scene ini, Domu menghampiri Sarma yang sedang berdiam diri di depan rumah. Domu bertanya kepada Sarma mengenai keadaanya.)</p>	<p>Sarma : “kenapa sih kalian, kalau sama ku akrab, tapi sesama kalian kaku.. kali.”</p> <p>Domu : “bapak itu nggak</p>	58.56 – 1.01.29 (durasi 153 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penentian atau keteladanan yang	Pada adegan tersebut, Domu bercerita tentang sikapnya ke pada adik lakinya itu turun dari pak Domu yang tidak menunjukkan rasa kasih	✓	✓



		pernah nunjukan rasa sayangny a ke kami yang laki-laki ini, jadi, kami yang laki-laki ini nggak tau caranya bersikap sesama laki-laki. Tapi kalau bapak ke kau, kami sering lihat, jadi kami tau kek mana caranya bersikap ke kau dek. ”			terkait)	sangan terhadap sesama laki-laki. Sedangkan kepada Sarma, mereka mengetah uinya karena pak Domu menunjuka n caranya bersikap kepada Sarma.		
36	 <p>(group shoot, seluruh keluarga pak domu berkumpul diruang tamu dan sedang bersiap untuk menghadiri acara adat)</p>	<p>Pak domu : “ulos untuk orang meninggal itu, kalau kau bawa ulos kek gitu, mau kau bunuh opung mu?”</p> <p>Domu : “yaa mana lah aku tau pak, Cuma ulos aja pun”</p> <p>Pak domu : “makannya kawin sama orang batak, biar ada yang ngajarin.”</p> <p>Sarma : “udah bang, biar aku aja.”</p>	<p>1.01.31 – 1.02.45 (durasi 74 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemarah dan pendendam)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak domu terlibat perdebatan kecil dengan domu. namun domu menanggapi nya dengan mengendalikan emosinya, sarma pun menanggapi nya dengan sabar.</p>	✓	✓
37		Eda	1.05.20	Nilai—	<i>Hotang</i>	Pada	✓	✓


	 <p>(group shoot, keluarga mak domu dan pak domu berkumpul di acara adat dan membahas tentang kesuksesan anak-anaknya pak domu dan mak domu)</p>	<p>keluarga : mantap-mantap kali anak-anak eda yah,</p> <p>Mak Domu : bisa saja eda ini.</p> <p>Eda keluarga : iya lah eda, baik-baik, sukses-sukses, harmonis sekalilah ku tengok. Salut aku sama keluarga edah.</p> <p>Mak Domu : makasih yaa eda</p>	<p>– 1.05.40 (20 detik)</p>	<p>Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)</p>	<p>adegan tersebut, eda selaku keluarga pak domu membahas tentang kesuksesan yang dicapai oleh anak-anaknya pak domu.</p>		
38	 <p>(Group shoot pak Domu dan teman-temannya sedang mengobrol setelah acara adat dan pak Domu memberikan lawakan membuat teman-temannya tertawa.)</p>	<p>Teman pak Domu : “memang lay ini jago kali melawak, ya pantas lah si Gabe sukses jadi pelawak. Bakatnya turun dari lay ternyata, aiiii bah mantap kali”</p>	<p>1.05.41 – 1.06.51 (durasi 70 detik)</p>	<p>Nilai—Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penituan atau keteladanan yang terkait)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak Domu dan teman-temannya sedang melakukan pembicaraan dan pak Domu memberikan lawakannya. Teman pak Domu beranggapan bahwa kesuksesan Gabe menjadi seorang pelawak akibat turun dari pak Domu yang suka melawak.</p>	✓	✓
39	 <p>(gropu shoot, opung mengucapkan terimakasih kepada pak domu dan</p>	<p>Opung : “makasih ya mang, kalau bukan karna kau, nggak akan ada</p>	<p>1.06.52 – 1.07.58 (66 detik)</p>	<p>Nilai—Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama</p>	<p>Pada adegan tersebut, opung mengucapkan terima kasih kepada keluarga</p>	✓	✓

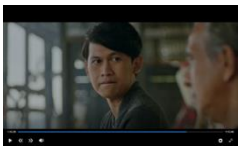
	keluarganya karena telah hadir ke pesta adat)	pesta ini.” Opung : “makasih ya pahupu-pahupu ku, kalian udah bikin opung senang.”			untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	pak domu. keluarga pak domu berhasil membuat acara adat opung sukses		
40	 (gropu shoot, opung mengucapkan terimakasih kepada pak domu dan keluarganya karena telah hadir ke pesta adat)	Opung : “makasih ya mang, kalau bukan karna kau, nggak akan ada pesta ini.” Opung : “makasih ya pahupu-pahupu ku, kalian udah bikin opung senang.”	1.06.52 – 1.07.58 (48 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ditoru tangan mangido di ginjang tangan mangaleho</i> (meminta bantuan harus dengan kerendahan hati dan mengakui kelebihan dari seseorang kepada siapa kita meminta)	Pada adegan tersebut, Opung berterima kasih kepada pak Domu dan keluarganya karena telah membantu acara adatnya hingga sukses.	✓	✓
41	 (group shoot, keluarga pak domu berjalan pulang kerumah, terdapat perdebatan kecil)	Pak domu : “kau ketawai keluarga mu sendiri” Gabe : “memang kenyataannya begitu kok pak” Sarma : “udah lah dek, jangan mulai, lagi capek semua.”	1.07.59 – 1.08.47 (48 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemarah dan pendendam)	Pada adegan tersebut, gabe dan sarma mencoba untuk mengendalikan emosinya dalam menanggapi perkataan pak domu.	✓	✓
42	 (Long shoot Domu dan pak Domu sedang melakukan pembicaraan. Domu dilarang untuk menikahi boru sunda, namun Domu mengerti makna toleransi.)	Domu : “mau boru Batak, mau boru Sunda, boru apapun itu pak, boru sama-sama manusia pak.	1.10.17 – 1.14.26 (249 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>disi tano ni dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah atau suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki	Pada adegan tersebut, Domu menjelaskan mengenai toleransi antar suku. Domu menjelaskan bahwa baik suku Batak	✓	✓


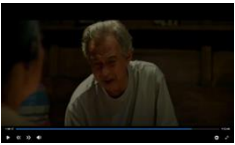
		Kalau soal adat kan nanti bisa nikahnya pake adat Batak pak”			identitas)	maupun Sunda itu sama-sama manusia.		
43	 (Group shoot Domu, Gabe dan Sahat mulai melakukan diskusi dengan nada yang lembut dan baik-baik kepada pak Domu dan mak Domu.)	Domu : “mungkin ini terakhir kita bisa kumpul. Kami nggak bisa terus disini, kami harus pulang. Jadi kita bahas dan selesaikan masalah bapak mamak ya.”	1.19.48 – 1.26.20 (392 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	Pada adegan tersebut, Domu, Gabe dan Sahat memiliki tanggung jawab untuk memberikan keputusan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pak Domu.	✓	✓
44	 (Long shoot mak Domu memberitahu pak Domu tentang sifatnya turun ke anak-anaknya.)	Mak Domu : “kamu pikir kamu nggak merasa benar sendiri? kau pikir anak-anakmu belajar dari siapa?”	1.19.48 – 1.26.20 (392 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penituan atau keteladanan yang terkait)	Pada adegan tersebut, mak Domu menjelaskan bahwa sifat anak-anaknya turun dari pak Domu.	✓	✓
45	 (Long shoot Sarma sedang menangis dan menceritakan keluhannya selama ini kepada keluarganya.)	Sarma : “mamak selalu bilang, perempuan nggak boleh melawan, perempuan harus nurut kan mak. Tapi karena tadi ku tengok mamak melawan, aku nggak akan diam mak”	1.25.46 – 1.29.52 (246 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penituan atau keteladanan yang terkait)	Pada adegan tersebut, Sarma menjelaskan bahwa ia mengikuti nasihan mak Domu dimana perempuan tidak boleh melawan. Namun Sarma melihat mak Domu melawak maka ia meniru perilaku mak Domu	✓	✓


						yang melawan.		
46	 <p>(Long shoot Sarma menjelaskan tentang keadaannya selama ini yang ia pendam kepada Domu, Gabe dan Sahat)</p>	<p>Sarma : kalian nggak tau yah, rasanya jadi anak perempuan di keluarga ini. serba salah, kalian melawan sama bapak, aku nggak pernah ribut, nggak pernah protes, aku nggak ngelawan bapak, aku milih nurut, kalian yang ribut, kalian yang protes.</p>	<p>1.25.46 – 1.29.52 (246 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)</p>	<p>Pada adegan tersebut, sarma menjelaskan apa yang selama ini sarma rasakan kepada domu, gabe dan sahat dengan berhati-hati yang bertujuan untuk tidak membuat mereka tersinggung.</p>	✓	✓
47	 <p>(Long shoot Sarma menjelaskan tentang keadaannya selama ini yang ia pendam kepada Domu, Gabe dan Sahat)</p>	<p>Sarma : “bang, abang tau nggak kenapa aku putus sama nuel, karena bapak tau dia akhirnya orang Jawa bang. Kata bapak kalau abang mu sama Sunda kau sama Jawa malu lah bapak nang, katanya malu dia bang.”</p> <p>Sarma : “dek kau tau kakak mu ini keterima sekolah</p>	<p>1.25.46 – 1.29.52 (246 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemarah dan pendendam)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Sarma menuruti nasihan orang tua, Sarma tidak melawan, tidan pendendam karena keputusan pak Domu yang tidak mengizinkan dengan orang Jawa.</p>	✓	✓



		masak di Bali dek, tapi kata bapak kerja lah yang jelas nang, jangan kayak Gabe. Ku buang mimpiku dek.“						
48	 <p>(Long shoot Sarma menjelaskan tentang keadaannya yang ia pendam kepada Domu, Gabe dan Sahat)</p>	Sarma : “abang pernah bilang, ke aku, jangan lupa kau pikirkan dirimu sendiri. sekarang aku tanya, kalau aku mikirin diriku sendiri, yang mikirin bapak sama mamak siapa bang? Siapaa??”	1.25.46 – 1.29.52 (246 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Marbahul-bahul nabolon</i> (Penyabar, dapat mengendalikan emosi dan mengelola emosi, bukan pemaarah dan pendendam)	Pada adegan tersebut, Sarma selalu menjadi anak yang penurut dan sabar kepada pak Domu dan mak Domu. Sarma tidak egotis dan tidak pendendam walau banyak masalah yang Sarma hadapi.	✓	✓
49	 <p>(Long shoot Sahat dan pak Domu mengobrol di depan rumah dan Sahat menjelaskan mengenai keadaan yang sekrang tengah mereka hadapi.)</p>	Sahat : “tadi malam ku telepon pak Pomo pak. Ku ceritakan semuanya. Ku bilang aku mau pulang. Disuruhnya aku jangan pulang dulu. Jangan tinggalkan bapak sendiri, pamit sama Opung, pamit sama Bapak. Itu contoh kecil aku	1.31.27 – 1.34.58 (211 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)	Pada adegan tersebut, Sahat menjelaskan dengan halus dan berhati-hati kepada pak Domu tentang dirinya yang mendapatkan pembelajaran dari pak Pomo yang seharusnya ia dapatkan dari pak Domu.	✓	✓

		lebih milih tinggal sama pak Pomo pak, dia mau mendeng arkan. Aku belajar mendengar, belajar hidup, belajar banyak hal dari dia pak. Yang harusnya itu ku dapat dari bapak bukan dari orang lain.”						
50	 <p>(Long shoot Sahat dan pak Domu mengobrol di depan rumah dan Sahat menjelaskan mengenai keadaan yang sekarang tengah mereka hadapi.)</p>	<p>Sahat : “tadi malam ku telepon pak Pomo pak. Ku ceritakan semuanya a. Ku bilang aku mau pulang. Disuruhnya aku jangan pulang dulu. Jangan tinggalkan bapak sendiri, pamit sama Opung, pamit sama Bapak. Itu contoh kecil aku lebih milih tinggal sama pak Pomo pak, dia mau mendeng arkan. Aku belajar</p>	1.31.27 – 1.34.58 (211 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangank at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)</p>	<p>Pada adegan tersebut, sahat menahan dirinya untuk berpamitan terlebih dahulu kepada pak Domu. Sahat memberikan penjelasan mengenai semua keluarganya kepada pak Domu, Sahat tidak mementingkan dirinya sendiri karena ia ingat nasihat dari pak Pomo.</p>	✓	✓


		mendengar, belajar hidup, belajar banyak hal dari dia pak. Yang harusnya itu ku dapat dari bapak bukan dari orang lain.”						
51	 <p>(Long shoot Sahat dan pak Domu mengobrol di depan rumah dan Sahat menjelaskan mengenai keadaan yang sekarang tengah mereka hadapi.)</p>	<p>Sahat : “tadi malam ku telepon pak Pomo pak. Ku ceritakan semuanya. Ku bilang aku mau pulang. Disuruhnya aku jangan pulang dulu. Jangan tinggalkan bapak sendiri, pamit sama Opung, pamit sama Bapak. Itu contoh kecil aku lebih milih tinggal sama pak Pomo pak, dia mau mendengarkan. Aku belajar mendengar, belajar hidup, belajar banyak hal dari dia pak. Yang harusnya itu ku</p>	1.31.29 – 1.34.58 (211)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Marbahul-bahul nabolon</i> (penyabar, mengendalikan atau mengelola emosi, bukan pamarah dan bukan pendendam)</p>	<p>Pada adegan tersebut, Sahat berusaha sabar dan mengendalikan emosinya saat berbicara dengan pak Domu dan mencoba untuk tenang.</p>	✓	✓

		dapat dari bapak bukan dari orang lain.”						
52	 <p>(Long shoot pak Domu bercerita tentang masalahnya kepada Opung, dan Opung memberikan nasihat dan penjelasan mengenai permasalahan pak Domu.)</p>	<p>Pak Domu : “aku gagal jadi bapak mak. Padahal aku niru bapak, aku niru caranya bapak. Karena bapak berhasil membesarkan kami anak-anaknya”</p> <p>Opung : “bapakmu berhasil untuk anak kaya kalian yang tinggal disini, sekolahnya Cuma sampe SMP SMA, tapi kau sekolahkan anakmu jauh-jauh, tinggi-tinggi. Kalau anakmu jadi pintar, jago berpikir, jangan kau marah. Kan kau yang bikin.”</p>	1.36.24 – 1.40.05 (durasi 221)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku, sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Adanya penituan atau keteladanan yang terkait)	Pada adegan tersebut, pak Domu menjelaskan bahwa cara ia mendidik anaknya itu karena mengikuti bapaknya pak Domu yang telah mendidiknya.	✓	✓
53	 <p>(Long shoot pak Domu bercerita tentang</p>	<p>Pak Domu : “aku gagal jadi bapak mak. Padahal aku niru</p>	1.36.24 – 1.40.05 (221 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i>	Pada adegan tersebut, pak Domu menjelaskan cara mendidik anak-	✓	✓

	<p>masalahnya kepada Opung, dan Opung memberikan nasihat dan penjelasan mengenai permasalahan pak Domu.)</p>	<p>bapak, aku niru caranya bapak. Karena bapak berhasil membekalkan kami anak-anaknya”</p> <p>Opung : “bapakmu berhasil untuk anak kaya kalian yang tinggal disini, sekolahnya Cuma sampe SMP SMA, tapi kau sekolahkan anakmu jauh-jauh, tinggi-tinggi. Kalau anakmu jadi pintar, jago berpikir, jangan kau marah. Kan kau yang bikin.”</p>			<p>(Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)</p>	<p>anaknya kepada Opung karena mengikuti bapaknya pak Domu dalam mendidik anaknya hingga anak-anaknya bapaknya pak Domu sukses.</p>		
54	 <p>(Group shoot pak Domu dan keluarga menjemput mak Domu kerumah orang tua nya.)</p>	<p>Saudara pak Domu : “saya mewakili pak Domu, meminta maaf sama mamak Domu, kami berharap, mamak Domu berkenan kembali pulang bersama kami. kerumah”</p>	<p>1.40.19 – 1.40.57 (56 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Diturunkan</i> (meminta bantuan harus dengan kerendahan hati dan mengakui kelebihan dari seseorang kepada siapa kita meminta)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak Domu dan keluarga besarnya meminta maaf atas kesalahan pak Domu dan mengajak mak Domu untuk pulang kembali kerumahnya untuk memperbaiki keluarganya.</p>	✓	✓


		Mak Domu : "boleh aku bicara berdua bersama pak Domu?"						
55	 (Group shoot pak Domu dan keluarga menjemput mak Domu kerumah orang tua	Saudara pak Domu : "saya mewakili pak Domu, meminta maaf sama mamak Domu, kami berharap, mamak Domu berkenan kembali pulang bersama kami. kerumah" Mak Domu : "boleh aku bicara berdua bersama pak Domu?"	1.40.19 – 1.40.57 (56 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Marsitjuru langit madabu tuampuan</i> (ucapan atau perbuatan yang tidak baik akan diterima sendiri akibatnya. Selalu berbuat baik dan berpikir positif)	Pada adegan tersebut, kesalahan pak Domu yang keras kepala membuat mak Domu tidak ingin pulang kerumahny a. Maka pak Domu meminta mak Domu kembali kerumahny a dengan rendah hati.	✓	✓
56	 (Group shoot pak Domu meminta maaf kepada Gabe dengan berkunjung ke acara televisi tempat Gabe melawak.)	Pelawak 1 : "bapak bangga tidak, punya anak pelawak?" Pak Domu : "tidak" Pelawak 2: "harusny a jawab bangga dong pak... kan udah masuk tv" Pak Domu : "Gabe"	1.41.15 – 1.43.29 (durasi 134 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang akan diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)	Pada adegan tersebut, pak Domu sangat berhati-hati dalam mengucapkan kata maaf kepada Gabe dengan tujuan agar Gabe tidak merasa tersinggung dan sakit hati dengan ucapannya .	✓	✓


		<p>cerita sama mamaknya tapi sama saya tidak”</p> <p>Pelawak 1 : “cerita dong ke bapaknya . Emangnya dia cerita apa pak?”</p> <p>pak Domu : “Gabe bilang, dia bahagia jadi pelawak karena bikin orang senang. Jadi saya bangga atau tidak, itu tidak penting. Yang penting si Gabe sudah melakukan apa yang bisa bikin dia bahagia. Jadi Gabe, bapak minta maaf, karena selama ini bikin Gabe tidak bahagia.”</p> <p>Pelawak 2 : “mohon maaf ini kenapa jadi nangis-nangisan gini ya”</p> <p>Pelawak 1 : “Gabe peluk bapaknya dong,</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--


		kasih ketawa ketawa”						
57	 <p>(Long shoot pak Domu mengunjungi pacarnya Domu dan berbicara baik-baik tentang rencana pernikahannya dengan Domu.)</p>	<p>Pacar Domu : “silahkan diminum amang boru”</p> <p>Pak Domu : “kok tahu panggilan amang boru?”</p> <p>Pacar Domu : “Domu dikit-dikit suka ngajarin adat Batak amang boru. Nantulong nggak ikut?”</p> <p>Pak Domu : “amang boru itu, pasangan nya namboru, kalau tulang baru pasangan nya nantulang”</p> <p>Pacar Domu : “Duh maaf ya amang boru, Domu ngajarinn ya belum sampe situ.”</p> <p>Pak Domu : “Kenapa kau mau sama si Domu?”</p> <p>Pacar Domu : “aduh di tembak langsung ya amang</p>	1.43.30 – 1.45.02 (92 detik)	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>disi tano ni dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah atau suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki identitas)</p>	<p>Pada adegan tersebut , Domu tetap memiliki identitasnya sebagai orang Batak, namun perempuan Sunda menjelaskan Domu itu orangnya baik dan dapat di percaya.</p> <p>Pak Domu bertanya kepada perempuan Sunda terkait pernikahannya. Sikap toleransi tersebut muncul saat perempuan sunda menjelaskan bahwa ia menyukai pernikahan dengan adat Batak.</p>	✓	✓

		<p>boru”</p> <p>Pacar Domu : “Domu teh, walaupun tampilan luarnya keras, tapi sebenarnya dia baik pisan. Bisa dipercaya . dan saya nggak ada alasan untuk meragukannya Amang Boru”</p> <p>Pak Domu : “mau kau kawin pakai adat Batak?”</p> <p>Pacar Domu : “mau..”</p> <p>Pak Domu : “mau?”</p> <p>Pacar Domu : “saya teh suka sama nikahan Batak. Nikahan Batak tuh rasanya unik, sakral terus emosional”</p>						
58	 <p>(long shoot pak Pomo dan pak Domu. pak Pomo menjelaskan mengenai kesuksesan yang Sahat dapatkan di jogja.)</p>	<p>Pak Pomo : “eloknya, dia disukai dan dicintai warga. Padahal orang-orang disini itu orang</p>	1.45.03 – 1.46.53 (110 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba	<i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (Berusaha sekuat tenaga, bekerja keras,	Pada adegan tersebut, pak Domu mengunjungi rumah pak Pomo dan memluai pembicaraan tentang Sahat. Pak Pomo	✓	✓


		<p>Jawa semua.”</p> <p>Pak Pomo : “dan pada waktu KKN, dia sempat bilang ke saya, kalau setelah lulus nanti, dia akan kembali dan tinggal disini. Lah saya pikir itu kan Cuma bercanda toh pak. Lah ternyata bener, dia dateng kesini.”</p> <p>Pak Pomo : “lah terus bantu warga, ngajari cara bertani yang baru, bikin hasilnya lebih baik. Ndak Cuma itu, bagaimana cara menjualnya lebih mahal. Dan itu berhasil.”</p> <p>Pak Pomo: “saya kagum betul sama anak itu. dan warga disini, sangat menciandai Sahat pak.”</p>			<p>belajar keras agar berhasil dan sukses. Jauh dari kemiskinan dan penderitaan)</p>	<p>menceritakan tentang Sahat yang sukses di jogja dan menceritakan bahwa masyarakat sekitarnya sangat menyukai Sahat.</p>		
59	Pak		1.45.04	Nilai—	<i>disi tano ni</i>	Pada	✓	✓

	 <p>(long shoot pak Pomo dan pak Domu. pak Pomo menjelaskan mengenai kesuksesan yang Sahat dapatkan di jogja.)</p>	<p>Pomo : “eloknya, dia disukai dan dicintai warga. Padahal orang-orang disini itu orang Jawa semua.”</p> <p>Pak Pomo : “dan pada waktu KKN, dia sempat bilang ke saya, kalau setelah lulus nanti, dia akan kembali dan tinggal disini. Lah saya pikir itu kan Cuma bercanda toh pak. Lah ternyata bener, dia dateng kesini.”</p> <p>Pak Pomo : “lah terus bantu warga, ngajari cara bertani yang baru, bikin hasilnya lebih baik. Ndak Cuma itu, bagaimana cara menjualnya lebih mahal. Dan itu berhasil.”</p> <p>Pak Pomo: “saya</p>	<p>– 1.46.53 (110 detik)</p>	<p>Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah atau suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki identitas)</p>	<p>adegan tersebut, pak domu dan pak pomo melakukan percakapan terkait sahat yang sukses di yogyakarta dan membuat masyarakat yogyakarta senang dengan sahat. Pada adegan tersebut terdapat toleransi antar budaya jawa dan budaya batak.</p>		
--	---	--	--------------------------------------	---	---	---	--	--

		kagum betul sama anak itu. dan warga disini, sangat menciant ai Sahat pak.”						
60	 <p>(long shoot pak Pomo dan pak Domu. pak Pomo menjelaskan mengenai kesuksesan yang Sahat dapatkan di jogja.)</p>	<p>Pak Pomo : “eloknya, dia disukai dan dicintai warga. Padahal orang-orang disini itu orang Jawa semua. ”</p> <p>Pak Pomo : “dan pada waktu KKN, dia sempat bilang ke saya, kalau setelah lulus nanti, dia akan kembali dan tinggal disini. Lah saya pikir itu kan Cuma bercanda toh pak. Lah ternyata bener, dia dateng kesini.”</p> <p>Pak Pomo : “lah terus bantu warga, ngajari cara bertani yang baru, bikin hasilnya lebih baik. Ndak</p>	1.45.04 – 1.46.53 (110 detik)	Nilai— Nilai Pendidikan an Karakter Batak Toba	<i>Mangangk at rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	Pada adegan tersebut, pak pomo menceritakan bahwa sahat berhasil membantu masyarakat jogja dalam membantu perkembangan mereka. Sahat tidak mementingkan dirinya sendiri, namun turut andil dalam keberhasilan masyarakat jogja dalam bercocok tanam.	✓	✓

		<p>Cuma itu, bagaimana cara menjualnya lebih mahal. Dan itu berhasil.”</p> <p>Pak Pomo: “saya kagum betul sama anak itu. dan warga disini, sangat mencintai Sahat pak.”</p>						
61		<p>(pak Domu, Domu, Gabe, Sahat mengunjungi rumah mamaknya mak Domu dengan tujuan untuk mengajak mak Domu pulang kerumahnya)</p>	<p>1.47.11 – 1.48.52 (101 detik)</p>	<p>Nilai— Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba</p>	<p><i>Mangankat rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)</p>	<p>Pada adegan tersebut, pak Domu, Domu, Gabe dan Sahat bekerja sama untuk membuat mak Domu kembali pulang ke rumahnya dengan menjemput mak Domu ke rumah mamaknya tanpa sepengetahuan mak Domu.</p>	✓	✓

Lampiran 2 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Marshanda Adelia Putri

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041118

Judul Skripsi/TA : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba Dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kualitatif Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap)

Dosen Pembimbing : 1. Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom
2. Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D


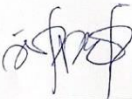


Dosen Penguji : 1. _____ JAD :
2. _____ JAD :
3. _____ JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 31 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Marshanda Adelia Putri	Dosen Pembimbing Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.

Lampiran 3 Curriculum Vitae



MARSHANDA ADELIA PUTRI

+628979053644 | adeliaapt17@gmail.com | linkedin.com/in/marshandaadelia Putri/ | https://drive.google.com/drive/folders/1kx9S6TkSXAu03KjkDoQ_oITk-olw_hMY

Jl.Raya Puspipetek Muncul, Setu, Setu, Tangerang Selatan, Banten

Adelia has experience as a Script Writer, Content Creator, Public Relations, Creative, Social Media, Reporter as well as activities and tasks that make interest in the field of Copy Writing, Script Writing, Content Creator, Creative Writing, Creative.

Work Experiences

JSDP Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia Jun 2021 - Oct 2021

Internship

Jaya Softskills Development Program (JSDP) is a program to provide skills (soft skills) and knowledge conducted by Universitas Pembangunan Jaya

- Create a design for presentation materials JSDP
- Create content design through Canva App and posting on Instagram @jdsp.upj

Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia Jan 2021 - Mar 2021

Administration Internship

- Input 150 new books into the library database
- Input 150 student thesis into the library system

Detikcom - Jakarta, Indonesia Jun 2022 - Sep 2022

Internship

- Thinking of creative ideas and concept for brand companies
- Conducting advertising projects with more than 10 brands companies for 3 month
- Doing Project Shooting with Brand Company More Than 30 Project for 3 Months
- Create a promotional description at detik.com
- Create creative tiktok content @brandstudioatdetik

Education Level

Pembangunan Jaya University - Tangerang Selatan, Indonesia Aug 2019 -
Bachelor Degree in Communication Science, 3.40/4.00

Organisational Experience

School Yearbook Committee - Tangerang Selatan, Indonesia Mar 2019

Creative Division

Organizations created by schools to make it easier to conceptualize yearbook school ideas

- Thinking of a good idea for a class photo in the school grounds
- Manage the concept as the event progress

UPJ Live at Pembangunan Jaya University - Tangerang Selatan, Indonesia Sep 2021 - Sep 2022

Script Writer at News Program

UPJ Live is a campus organization created for students to learn about the broadcasting

- Create a news script for UPJ News program
- Produced more than 20 news projects
- Manage the news script on the production Program

UPJ Live at Pembangunan Jaya University - Tangerang Selatan, Indonesia Dec 2021

Reporter

- Reporter in the news feature at UPJ News
- Create a news script for the feature project

Connected UPJ - Tangerang Selatan, Indonesia Feb 2022 - Jun 2022

Social Media

Connected UPJ is a virtual networking event created by students of Universitas Pembangunan Jaya

- Thinking about the content on Tiktok @connected.upj

- Creating Content Planning for TikTok and Instagram
- Creating 22 TikTok content during the event
- Thinking about the creative concept of tiktok video
- Create feed content on Instagram

Blood Committee at Pembangunan Jaya University - Tangerang Selatan, Indonesia

Mar 2021

Equipment Division

Blood Donor is a BEM event collaboration with PMI to carry out blood donation activities

- Preparing the necessary equipment during the blood donation event
- Manage all the needed during the event

Volunteer training B3 (Bimbingan Belajar Bersama) at UPJ Live - Tangerang Selatan, Indonesia

Mar 2022

Public Relations

- Manage content on social media UPJ Live
- Become a contact person and Liaison Officer

KOM Mengajar at Himakom UPJ - Tangerang Selatan, Indonesia

Apr 2022

Teacher

- Teaching the material of Cita-Cita

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Tangerang Selatan, Indonesia

May 2022 - Present

Research Assistant

- Helped find as many as 400 research respondents

Skills, Achievements & Other Experience

- **Projects (2021):** Talk show at UPJ SPOT in Youtube
- **Projects (2021):** News Program at UPJ Live
- **Projects (2022):** Social Media at Connected.upj
- **Projects (2022):** Research Assistant at Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- **Soft Skills:** Communication, Teamwork, Problem Solving
- **Hard Skills:** Content writing, Copy Writing, Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint), Canva

Lampiran 4 Daftar Bimbingan

Detail	NIM 2019041118	Nama Mahasiswa MARSHANDA ADELIA PUTRI
Bimbingan	Program Studi Ilmu Komunikasi	SKS Lulus 137 SKS
Rekap Percakapan Bimbingan	Tgl. Mulai 5 Mei 2023	Judul Tugas Akhir Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba Dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kualitatif Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap)
Syarat Ujian		
Jadwal Ujian		
Nilai Ujian		
Nilai Akhir		

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	9 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Latar Belakang Bab 1	✓	
1	28 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Terkait bab 1 dan Bab 2	✓	
2	22 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Terkait Revisi Bab 1 dan Bab 2	✓	
2	28 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Revisi Bab 2	✓	
3	9 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Hasil revisi bab 1 dan bab 2	✓	
3	8 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Revisi Bab 1, 2, 3 dan coding sheets	✓	
4	13 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Final Revisi Bab 1-3	✓	
4	10 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	revisi bab 1 dan bab 3	✓	
5	8 April 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Bimbingan setelah sidang	✓	
5	18 April 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Progress skripsi setelah sidang	✓	
6	20 April 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Progress skripsi	✓	
7	23 Mei 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Bab 4	✓	
8	5 Juni 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Revisi final Skripsi	✓	



Lampiran 6 Bukti Upload Jurnal Penelitian

The screenshot displays the submission interface for the International COMNEWS 2023 conference. The header includes the UMN logo and the conference title. The navigation menu contains links for Home, About, User Home, Search, Current Conferences, and Announcements. The main content area is titled 'Active Submissions' and shows a table with one submission entry. The submission ID is 194, submitted on 07-08, by Putri, with the title 'CHARACTER EDUCATION VALUES OF TORAJA BATAK IN THE FAMILY IN...'. The status is 'Awaiting assignment'. The page also includes a search bar, a list of navigation links, and a copyright notice for FIKOM UMN.

INTERNATIONAL
COMNEWS 2023
CONFERENCE ON COMMUNICATION & NEW MEDIA STUDIES

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT CONFERENCES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	TRACK	AUTHORS	TITLE	STATUS
194	07-08	DIMC	Putri	CHARACTER EDUCATION VALUES OF TORAJA BATAK IN THE FAMILY IN...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start here to submit a paper to this conference.
[STEP ONE OF THE SUBMISSION PROCESS](#)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](#).

Copyright 2023 — FIKOM UMN. All right reserved

OPEN CONFERENCE SYSTEMS

[Conference Help](#)

USER
You are logged in as...
[marshandadella](#)

- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Manage](#)

AUTHOR

Submissions

- [Active \(1\)](#)
- [Archive \(0\)](#)
- [New Submission](#)

CONFERENCE CONTENT

Search

All

Conference Information

- [Overview](#)
- [Call for Papers \(May 24, 2023\)](#)
- [October 5, 2023](#)
- [Program](#)
- [Presentations](#)
- [Conference Schedule](#)
- [Timeline](#)

Browse

- [By Conference](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

Lampiran 7 Bukti Paper Jurnal



October 25th - 26th, 2023
Co-Organized by Universitas Multimedia Nusantara & Universitas Udayana

CHARACTER EDUCATION VALUES OF BATAK TOBA IN THE FAMILY IN INDONESIAN MOVIES (Qualitative Content Analysis On Ngeri-Ngeri Sedap Movie)

Marshanda Adelia Putri, Isti Purwi Tyas Utami, Clara Evi C. Citraningyas
University of Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan
Marshanda.Adeliaputri@student.upj.ac.id, Isti.Purwityas@upj.ac.id,
Clara.Citraningtyas@upj.ac.id

Abstract: Film as a mass communication medium not only has an entertainment function but also a medium for transferring values. Ngeri-Ngeri Sedap is a movie set in the Batak ethnic background that tells the story of a Batak family with all its problems. The difference in values lived by parents and children who have migrated is the root of the problem in the movie. This research aims to find out the values of Toba Batak character education in Ngeri-Ngeri Sedap movie. The values of Toba Batak character education is the main concept that becomes the basis of analysis. The research uses a post-positivism paradigm with a qualitative content analysis method. Based on the research findings, 72% of the scenes in the movie display 12 Toba Batak character education values. The more dominant character education value is the value of *Jolo ni dilat bibir asa ni dok hata* which means thinking first about what will be said, to avoid offended. This finding is interesting considering the stereotype attached to the Batak ethnicity, which is rude and loud. Another interesting finding is the value of *Ndang dao tubis sian bonana* which teaches to respect ethnic differences while in the movie and in reality in society the Batak ethnicity has a very strong sense of attachment and even advocates marrying fellow Bataks. Character education values in movies are not always conveyed by parents. Children who have experienced encounters with other cultures also perform.

Keywords: Mass Communication, Film, Ngeri-Ngeri Sedap, Toba Batak character education values, Qualitative Content Analysis

Sub-themes: Diversity and Inclusion in Media and Communication

Author's Bio:

1st author is a student at Pembangunan Jaya University. His research interests are related to the character education values of the Toba Batak tribe found in the movie Ngeri-Ngeri Sedap. Researchers want to know how the values of Toba Batak character education in the family in the Indonesian movie Ngeri-Ngeri Sedap.

2nd author is a lecturer of Communication Science in Universitas Pembangunan Jaya. Her interest is in media studies to ethnicity film and communication with family.

3rd author is a lecturer of Communication Science in Universitas Pembangunan Jaya. Her interest is in media studies to communication with family and interpersonal Communication.